

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inventaris barang merupakan suatu kegiatan pencatatan barang sekaligus mengolah data-data persediaan barang, khususnya yang dimiliki sebuah sekolah. Dalam institusi pendidikan, sarana dan prasarana sekolah sangat penting. Sarana dan prasarana berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu institusi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah canggih, sudah seharusnya jika sarana dan prasarana sekolah mendapatkan perhatian lebih serius. Salah satu bentuk perhatian tersebut adalah dengan adanya sebuah sistem terkomputerisasi yang mampu mengelola sarana dan prasarana atau yang sering disebut sistem pengelolaan inventaris. Dengan adanya sistem terkomputerisasi, pengolahan inventaris yang semula dilakukan secara manual dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem sehingga proses memperoleh informasi akan lebih cepat dan akurat.

Sistem informasi pengelolaan inventori adalah salah satu alat bantu manajemen berupa pengelolaan data inventori dengan menggunakan komputer. Sistem ini berguna untuk membantu proses input dan output data sehingga

membantu dalam pengolahan, analisis, dan penyajian data serta mampu menyajikan informasi yang berkualitas (Haryanto, 2014).

Yayasan Al-Hijrah Gorontalo merupakan salah satu instansi swasta yang bergerak dalam pendidikan sekolah agama islam. Beralamat di Jl. Jhon Ario Katili (ex Andalas), didirikan sejak 2015. Yayasan Al-Hijrah Gorontalo belum sepenuhnya menggunakan teknologi informasi yang memadai khususnya dalam penerapan sistem informasi untuk data, khususnya pada pengolahan inventori barang yang ada di sekolah tersebut. Menurut wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, sistem yang diterapkan di yayasan alhijrah Gorontalo masih belum terkomputerisasi, seperti belum adanya media penyimpanan data, barang-barang masih dicatat menggunakan buku, sehingga sering terjadi pembelian barang berulang yang mengakibatkan terjadinya pembelian barang yang tidak diperlukan, pengadaan barang yang tidak terencana yang mengakibatkan tidak sinkronnya data pembelian barang yang ada dibagian bendahara tiap unit dengan laporan data fisik barang dibagian wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, penyimpanan datanya masih menggunakan buku sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pencarian data dan pengecekan barang, hal ini menyebabkan sering terjadi keterlambatan laporan pada wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana.

Barang yang dikelola yaitu barang sekolah, barang sekolah tersebut terdiri dari dua jenis, barang tidak habis pakai (meja, kursi, proyektor, komputer, printer, router wifi, lemari brankas dan sejenisnya) dan barang habis pakai (kertas, spidol, polpen, tinta printer dan sejenisnya). Secara keseluruhan data barang pada

inventaris yayasan al-hijrah mencapai 109 barang, 40 barang habis pakai dan 69 barang tidak habis pakai. Data barang tersebut akan bertambah untuk tahun-tahun berikutnya. Pada proses persediaan barang ini terdapat beberapa permasalahan, yaitu (1), pengadaan barang yang tidak terencana mengakibatkan tidak sinkronnya data pembelian barang yang ada dibagian bendahara tiap unit dengan laporan data fisik barang dibagian wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasana; (2), sering terjadi keterlambatan laporan pada wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Persediaan barang, maka penulis memutuskan untuk merancang sebuah sistem inventaris barang yang mencakup tiga unit yayasan guna memudahkan pimpinan yayasan memperoleh laporan persediaan barang dan memudahkan proses pencatatan barang, mengkategorikan barang yang habis pakai dan tidak habis pakai, serta memonitor setiap pengadaan barang tidak habis pakai dan barang habis pakai.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana memberikan kemudahan kepada pihak pengelola yayasan dalam melakukan pengelolaan persediaan barang di Yayasan Al-Hijrah Gorontalo?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada inventaris unit KB, TK, SD, bendahara yayasan dan pimpinan yayasan.

2. Sistem yang dibuat dapat menghasilkan laporan dari bendahara dan pimpinan yayasan yaitu laporan pengadaan barang bulanan, dan tahunan.
3. Barang yang dikelola adalah barang tidak habis pakai dan barang habis pakai.
4. Sistem yang dibangun berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem informasi yang memberikan kemudahan kepada pengelola aset barang dalam melakukan pencatatan barang, mengkategorikan barang serta memonitor setiap pengadaan barang pada pihak pengelola Yayasan Al-Hijrah Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengadaan barang pada pihak yayasan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana tiap unit dalam melakukan pengelolaan inventaris barang.
- b. Hasil penelitian ini dapat membantu bendahara dalam hal pengolahan laporan inventaris barang serta penyimpanan data inventaris untuk menjadi lebih efektif dan aman.

